

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pengalihan lahan hutan mangrove menjadi lahan pertambakan yang ada di Desa Mootilango awalnya merupakan program yang dijalankan oleh Dinas Nakertrans dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang ada di daerah pesisir Teluk Tomini karena hal ini dianggap lebih tahan terhadap perubahan cuaca dan bisa menghasilkan pendapatan lebih banyak.
- 2) Faktor penyebab terjadinya alih fungsi lahan hutan dari ekosistem mangrove menjadi tambak yang secara berlebihan disebabkan oleh masih lemahnya pengawasan, masih rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya hutan mangrove, bertambah atau berkurangnya penduduk, faktor sosial ekonomi penduduk dan masyarakat yang mempertimbangkan ekonomi lebih dominan dari pada pertimbangan lingkungan hidup.
- 3) Peralihan lahan hutan dari ekosistem mangrove menjadi tambak di Desa Mootilango Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato berdampak positif terhadap kehidupan masyarakat khususnya petani tambak yang bermukim di daerah pesisir. Peralihan tersebut membawa dampak terhadap penghasilan petani yang mengalami peningkatan dari sebelum dialihkannya hutan mangrove. Akan tetapi hal ini pun berdampak buruk terutama terhadap keseimbangan alam/ lingkungan hidup.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka terdapat beberapa saran yang diberikan, yaitu:

1. Perlu mempertegas peraturan mengenai pembatasan pembukaan lahan tambak secara berlebihan dan penetapan zonasi kawasan agar dapat dilakukan penataan kawasan untuk budidaya tambak sehingga keseimbangan ekologis tersebut terpenuhi.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya mencakup ruang lingkup yang lebih luas agar dapat diketahui sampai mana dampak dari perubahan alih fungsi lahan mangrove menjadi perikanan tambak budidaya dengan memberikan hasil representatif serta kelancaran dalam pelaksanaan kebijakan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusrinal. 2015. *Degradasi Ekosistem Mangrove Di Pulau Kaledupa Taman Nasional Wakatobi*. Tesis. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Dinas Kelautan. 2016. *Pertambangan Dan Energi*. Kabupaten Pohuwato.
- Elhaq, I.H. 2011. *Persepsi Pesanggem Mengenai Hutan Mangrove Dan Partisipasi Pesanggem Dalam Pengelolaan Tambak Mangrove Ramah Lingkungan Model Empang Parit*. Skripsi. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Fachrul, M. F. 2006. *Metode Sampling Bioekologi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Gumilar, I. 2012. *Partisipasi Masyarakat Pesisir Dalam Pengelolaan Ekosistem Hutan Mangrove Berkelanjutan Di Kabupaten Indramayu*. *Jurnal Akuatika*. Vol. 3. No. 2: 198-211.
- Halidah. 2014. *Avicennia Marina (Forssk.) Vierh Jenis Mangrove Yang Kaya Manfaat*. *Info Teknis EBONI*. Vol. 11. No. 1: 37-44.
- Kariada, T.M.N dan Irsadi, A. 2014. *Peranan Mangrove Sebagai Biofilter Pencemaran Air Wilayah Tambak Bandeng Tapak, Semarang*. *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*. Vol. 21. No. 2: 188-194.
- Lovapinka, C. 2014. *Evaluasi Ekonomi Dampak Budidaya Ikan Di Tambak Dengan Alih Fungsi Lahan Mangrove di Desa Tambaksumur, Kecamatan Tirtajaya, Karawang*. Skripsi. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Madjid, A. 2012. *Analisi Yuridis Kebijakan Pemerintah Terhadap Alih Fungsi Kawasan Hutan Mangrove Di Kabupaten Pohuwato*. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.
- Mayalanda, Y. 2013. *Strategi Rehabilitasi Ekosistem Mangrove Melalui Analisis Tingkat Kerusakan Di Suaka Margasatwa Muara Angke Provinsi DKI Jakarta*. Tesis. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Mayudin, A. 2012. *Kondisi Lahan Pasca Konversi Hutan Mangrove Menjadi Lahan Tambak Di Kabupaten Pangkajene Kepulauan Provinsi Sulawesi Selatan*. *Jurnal EKSOS*. Vol. 8. No. 2: 90-104
- Muqorrobin, A. 2013. *Pengelolaan Ekosistem Mangrove Berbasis Co-Management Di Desa Pasarbanggi, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah*. Skripsi. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

- Parawansa, I. 2007. *Pengembangan Kebijakan Pembangunan Daerah Dalam Pengelolaan Hutan Mangrove Di Teluk Jakarta Secara Berkelanjutan. Disertasi*. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Purwoko, A. 2009. *Analisis Perubahan Fungsi Lahan di Kawasan Pesisir Dengan Menggunakan Citra Satelit Berbasis Sistem Informasi Geografis*. Studi Kasus Di Kawasan Suaka Margasatwa Karang Gading Dan Langkat Timur Laut. Dosen Program Studi Kehutanan FP USU.
- Prasetya, D. 2015. *Dampak Alih Fungsi Lahan Dari Sawah Ke Tambak Terhadap Mata Pencaharian Masyarakat Desa*. Jurusan Sosiologi dan Antropologi. Fakultas Ilmu Social. Universitas Negeri Gorontalo.
- Profil Desa Mootilango. 2016. Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo
- Rahmawati, H. 2006. *Upaya Pelestarian Mangrove Berdasarkan Pendekatan Masyarakat*. Departemen Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Ritohardoyo, S. 2011. *Arahan Kebijakan Pengelolaan Hutan Mangrove: Kasus Pesisir Kecamatan Teluk Pakedai, Kabupaten Kubu Raya, Propinsi Kalimantan Barat*. *Jurnal Geografi*. Vol. 8. No. 2: 83-94.
- Rusdianti, K. 2012. *Konversi Lahan Hutan Mangrove Serta Upaya Penduduk Lokal Dalam Merehabilitasi Ekosistem Mangrove*. *Skripsi*. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Sabri. 2004. *Analisis Alih Fungsi Lahan Dengan Menggunakan Penginderaan Jauh Dan Kesiediaan Membayar Di Sub Das Ciliwung Hulu Jawa Barat*. *Tesis*. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Sari, A.C.D.M. 2012. *Pengaruh Kepemilikan Aset, Pendidikan, Pekerjaan dan Jumlah Tanggungan terhadap Kemiskinan Rumah Tangga di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak*. *Skripsi*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Sudiarta, M. 2006. *Ekowisata Hutan Mangrove: Wahana Pelestarian Alam Dan Pendidikan Lingkungan*. *Jurnal Manajemen Pariwisata*. Vol. 5. No. 1: 1-25.
- Sulistiyowati, H. 2009. *Biodiversitas Mangrove Di Cagar Alam Pulau Sempu*. *Jurnal Sainstek*. Vol. 8. No. 1: 59-63.
- Supriharyono. 2000. *Pelestarian Dan Pengelolaan Sumber Daya Alam Di Wilayah Pesisir Tropis*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.

- Supriyadi, A. 2004. *Kebijakan Alih Fungsi Lahan Dan Proses Konversi Lahan Pertanian. Skripsi*. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Susilo, F. 2007. *Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Tesis*. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Tresnowati, H.S. 2006. *Pengelolaan Tambak Wanamina Di Wilayah Pesisir. Tesis*. Universitas Indonesia.
- Warongan, C.W.A.O. 2009. *Kajian Ekologi Ekosistem Mangrove Untuk Rehabilitasi Di Desa Tiwoho Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara. Tesis*. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Wibowo, K dan Handayani, T. 2006. *Pelestarian Hutan Mangrove Melalui Pendekatan Mina Hutan (Silvofishery). Jurnal Teknologi Lingkungan*. Vol. 7. No. 3: 227-233.
- Wiharyanto, D dan Laga, A. 2010. *Kajian Pengelolaan Hutan Mangrove Di Kawasan Konservasi Desa Mamburungan Kota Tarakan Kalimantan Timur*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Borneo, Tarakan
- Zamroni, Y dan Rohyani, I.S. 2008. *Produksi Serasah Hutan Mangrove Di Perairan Pantai Teluk Sepi, Lombok Barat. Biodiversitas*. Vol. 9. No. 4: 284-287.